

Dengan demikian, Gambangan Dano Lamo tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pelestarian dan penghargaan terhadap kekayaan budaya lokal.⁵¹

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Awalnya, Gambangan Dano Lamo di Muaro Jambi merupakan salah satu prasarana pesta rakyat yang berasal dari zaman Hindu-Buddha di Muaro Jambi. Gambang adalah seni musik tradisional yang berasal dari Desa Danau Lamo, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. Nama "gambang" digunakan karena pada zaman dahulu istilah ini digunakan untuk menyuruh pemain memukul alat musik atau untuk mengajak bermain musik dengan ajakan seperti "ayo kito begambang". Tradisi ini terus berkembang dan menjadi bagian penting dari perayaan dan upacara adat di daerah tersebut, seperti pada acara pernikahan, khitanan, dan berbagai acara lainnya. Gambangan Dano Lamo tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat ikatan sosial dan melestarikan budaya lokal.

Perkembangan kesenian Gambangan Dano Lamo di Muaro Jambi mencerminkan perjalanan yang panjang dari masa lalu hingga sekarang. Dari dulu hingga sekarang, Gambangan Dano Lamo berfungsi sebagai hiburan dalam berbagai acara adat seperti pernikahan, khitanan, dan upacara adat lainnya. Musik ini menjadi bagian penting dalam menyambut tamu dan menghibur masyarakat, memperkuat ikatan sosial, dan melestarikan tradisi. Alat musik dalam Gambangan Dano Lamo sering dibuat dari bahan-bahan lokal seperti jenis kayu tertentu.

⁵¹ Wawancara Dedi Setiawan (45 Tahun). Pada tanggal 28 Mei 2024 Pukul 08.45 wib

Teknik pembuatan dan permainan alat musik ini diwariskan dari generasi ke generasi, menjaga keterampilan tradisional tetap hidup. Gambangan Dano Lamo sering ditampilkan dalam festival budaya lokal, nasional, dan internasional. Ini memberikan platform bagi seniman untuk menunjukkan keterampilan mereka dan mempromosikan warisan budaya Jambi kepada audiens yang lebih luas.

Kesenian Musik Gambang Dano Lamo dari Muaro Jambi memiliki nilai sosial budaya dan filosofi yang mendalam, yang tercermin dalam berbagai aspek pertunjukannya. Musik Gambang Dano Lamo sering dimainkan dalam acara-acara besar seperti pernikahan, khitanan, dan perayaan adat. Ini mengumpulkan masyarakat dan memperkuat ikatan sosial serta rasa kebersamaan. Pertunjukan ini mengajarkan pentingnya solidaritas dalam komunitas. Penggunaan bahan-bahan alami dalam pembuatan alat musik Gambang Dano Lamo mencerminkan filosofi harmoni dengan alam. Masyarakat Muaro Jambi menghargai dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak, serta menjaga keseimbangan antara manusia dan lingkungan. Filosofi menghargai dan melestarikan tradisi terlihat dalam upaya masyarakat untuk menjaga kesenian ini tetap hidup. Ini mencerminkan penghormatan terhadap warisan budaya dan leluhur, serta pentingnya melanjutkan tradisi bagi generasi mendatang.